

STRATEGI

MEMBUAT MEDIA

PEMBELAJARAN INOVATIF

PADA ERA SOCIETY 5.0

Aftalin Zahro'
Cahyo Hasanudin



Strategi Membuat Media Pembelajaran Inovatif pada Era Society 5.0

Strategi Membuat Media Pembelajaran Inovatif pada Era Society 5.0

**Aftalin Zahro'
Cahyo Hasanudin**



Strategi Membuat Media Pembelajaran Inovatif pada Era Society 5.0

© Penerbit Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia (PRCI)

Penulis:
Aftalin Zahro'
Cahyo Hasanudin

Editor:
Erik Santoso

Cetakan Pertama: April 2022

Cover: Rusli

Tata Letak: Tim Kreatif PRCI

Hak Cipta 2022, pada Penulis. Diterbitkan pertama kali oleh:

Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia
ANGGOTA IKAPI JAWA BARAT
Pondok Karisma Residence Jalan Raflesia VI D.151
Panglayungan, Cipedes Tasikmalaya – 085223186009

Website: www.rcipress.rcipublisher.org
E-mail: rumahcemerlangindonesia@gmail.com

Copyright © 2022 by Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia
All Right Reserved

- Cet. I –: Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia, 2022
Dimensi : 14,8 x 21 cm
ISBN: 978-623-448-083-2

Hak cipta dilindungi undang-undang
Dilarang memperbanyak buku ini dalam bentuk dan dengan
cara apapun tanpa izin tertulis dari penulis dan penerbit

Undang-undang No.19 Tahun 2002 Tentang
Hak Cipta Pasal 72

Undang-undang No.19 Tahun 2002 Tentang Hak Cipta
Pasal 72

Barang siapa dengan sengaja melanggar dan tanpa hak melakukan perbuatan sebagaimana dimaksud dalam pasal ayat (1) atau pasal 49 ayat (1) dan ayat (2) dipidana dengan pidana penjara masing-masing paling sedikit 1 (satu) bulan dan/atau denda paling sedikit Rp.1.000.000,00 (satu juta rupiah), atau pidana penjara paling lama 7 (tujuh) tahun dan/atau denda paling banyak Rp.5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah).

Barang siapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan, atau menjual kepada umum suatu ciptaan atau barang hasil pelanggaran hak cipta terkait sebagai dimaksud pada ayat (1) dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan/atau denda paling banyak Rp.500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah Swt. karena atas berkat rahmat yang diberikan, penulis mampu menyelesaikan **Book Chapter Strategi Membuat Media Pembelajaran Inovatif pada Era Society 5.0**. Book Chapter ini menyajikan beberapa *chapter* yang memuat strategi-strategi dalam membuat media pembelajaran.

Terselesaikannya Book Chapter ini tidak terlepas dari dukungan serta kerja sama dari berbagai pihak. Penulis mengucapkan terima kasih kepada teman-teman Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia angkatan 2019 karena kerja sama teman-teman semua sangat membantu penulis untuk menyelesaikan Book Chapter ini. Semoga Allah Swt., membalas kebaikan serta kerja keras semua pihak yang telah membantu menyelesaikan Book Chapter ini.

Book Chapter ini telah kami susun dengan sebaik mungkin. Apabila terdapat kesalahan atau kekurangan dalam bentuk apapun, kami mohon maaf. Maka dari itu, penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca yang dapat membangun untuk memperbaiki buku ini menjadi lebih baik.

Penulis berharap semoga **Book Chapter Strategi Membuat Media Pembelajaran Inovatif pada Era Society 5.0** ini dapat bermanfaat bagi pendidik serta mahasiswa.

Bojonegoro, April 2022

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	ii
❖ Chapter 1 Media Pop-up Book Teks Biografi.....	1
❖ Chapter 2 Penggunaan Media Pop Up Book pada Pembelajaran Siswa.....	13
❖ Chapter 3 Analisis Teks Cerita Fiksi pada Cerita Keong Mas.....	24
❖ Chapter 4 Analisis Nilai Moral pada Teks Cerita Rakyat Roro Jonggrang dengan Media Pop-Up.....	31
❖ Chapter 5 Media Pop-Up Book Teks Cerpen.....	37
❖ Chapter 6 Keterampilan Membaca menggunakan Media Pop-Up Book Legenda Telaga Sarangan	44
❖ Chapter 7 Penggunaan Media Pop-Up Book pada Media Pembelajaran di Masa Pandemi	55
❖ Chapter 8 Pop-Up Book Malin Kundang.....	65
❖ Chapter 9 Petunjuk Pembuatan Media Pop-Up Book Kancil dan Buaya	73
❖ Chapter 10 Media: Pop-Up Book Puisi	81
❖ Chapter 11 Pop-Up Book Teks Anekdote.....	89
❖ Chapter 12 Pop-Up Book Materi Pantun	96
❖ Chapter 13 Pop-Up Book (Pantun).....	101
❖ Chapter 14 Pop-Up Book Materi Puisi.....	109
❖ Chapter 15 Media Audio Visual Pembelajaran	115

❖ Chapter 16 Penggunaan Media Audio Visual pada Pembelajaran Siswa.....	127
❖ Chapter 17 Analisis Teks Cerita Fiksi dengan melalui Media Audio-Visual.....	140
❖ Chapter 18 Analisis Nilai Moral pada Teks Cerita Rakyat Roro Jonggrang dengan Video.....	155
❖ Chapter 19 Media Audio-Visual Teks Cerpen	160
❖ Chapter 20 Media Pembelajaran Audio-Visual Teks Narasi.....	173
❖ Chapter 21 Penggunaan Audio Visual pada Pembelajaran di Masa Pandemi.....	191
❖ Chapter 22 Media Audio Visual.....	199
❖ Chapter 23 Petunjuk Pembuatan Media Audio Visual....	207
❖ Chapter 24 Media: Audio Visual Pantun.....	215
❖ Chapter 25 Audio Visual Anekdote.....	221
❖ Chapter 26 Video Audio Visual Teks Prosedur	226
❖ Chapter 27 Media Audio Visual (Pantun)	232
❖ Chapter 28 Audio Visual Materi Puisi	239
❖ Chapter 29 Aplikasi Pembelajaran Teks Anekdote.....	244
❖ Chapter 30 Aplikasi Pembelajaran Puisi.....	251
❖ Chapter 31 Media Pembelajaran Aplikasi Android Cerpen	258
❖ Chapter 32 Media Aplikasi Puisi Kita	268
❖ Chapter 33 Media Pembelajaran Aplikasi Android Legenda.....	276

❖ Chapter 34 Lategraf Aplikasi Android Pembelajaran Teks Biografi	285
❖ Chapter 35 Penggunaan Media Aplikasi pada Pembelajaran Siswa	297
❖ Chapter 36 Analisis Teks Cerita Fiksi berbasis Aplikasi Online maupun Offline	313
❖ Chapter 37 Media Aplikasi Bahasa Sastra Indonesia	329
❖ Chapter 38 Media Pembelajaran Teks Berita berbasis Aplikasi Android	339
❖ Chapter 39 Penggunaan Aplikasi pada Media Pembelajaran Dimasa Pandemi Covid-19.....	354
❖ Chapter 40 Media Aplikasi Cerita Rakyat	362
❖ Chapter 41 Petunjuk Pembuatan Media Aplikasi	376
❖ Chapter 42 Media: Aplikasi Pantun	385
❖ Chapter 43 Aplikasi Teks Berita	391
❖ Chapter 44 Aplikasi Materi Pantun	400
❖ Chapter 45 Media Pembelajaran Aplikasi Android (Pantun)	408
❖ Chapter 46 Aplikasi Materi Puisi	417
❖ Chapter 47 Website Teks Anekdote	425
❖ Chapter 48 Website Pembelajaran Puisi	431
❖ Chapter 49 Media Pembelajaran Website Cerpen.....	438
❖ Chapter 50 Media Website Puisi Rakyat	449
❖ Chapter 51 Media: Website Pembelajaran Puisi.....	454

❖ Chapter 52 Media Website Pembelajaran Teks Biografi.....	462
❖ Chapter 53 Penggunaan Media Websie pada Pembelajaran Siswa.....	474
❖ Chapter 54 Analisis Cerita Fiksi pada Cerita Keong Mas.....	490
❖ Chapter 55 Media Website Bahasa Sastra Indonesia.....	497
❖ Chapter 56 Media Pembelajaran Teks Berita berbasis Website.....	506
❖ Chapter 57 Penggunaan Media Website pada Pembelajaran dimasa Pandemi.....	521
❖ Chapter 58 Website Cerita Rakyat.....	529
❖ Chapter 59 Petunjuk Pembuatan Media Pembelajaran Website.....	535
❖ Chapter 60 Media: Website Pantun.....	542
❖ Chapter 61 Website.....	547
❖ Chapter 62 Website Materi Pantun	552
❖ Chapter 63 Media Website Pembelajaran (Pantun).....	559
❖ Chapter 64 Website Materi Puisi.....	569
TENTANG PENULIS	575



CHAPTER 1

Media Pop-up Book Teks Biografi

Amaliah Mirta Khayatunnufus Khamila¹

Anggita Tulus Sholikhatul Jannah²

Rachel Aulfia Jati³

^{1,2,3}Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP PGRI

Bojonegoro

Surel. amaliahmirta007@gmail.com

Surel. anggitatulus77@gmail.com

Surel. rachelaulfia.11@gmail.com

Abstrak: Pada Media Pop Up Teks Biografi berisi Meneladani Kisah B. J. Habibie ini menjelaskan tentang kisah dari seorang tokoh Indonesia yang terkenal di mancanegara yaitu B. J. Habibie. Kisah yang diceritakan berawal dari sejak kehidupannya di masa kecil hingga menjadi seorang tokoh yang paling terkenal di kalangan banyak orang. Pada Media Pop Up Analisis Teks Biografi Meneladani Kisah B. J. Habibie ini juga berisi subbab 1) Mengukur pemahaman dan wawasan siswa tentang Teks Biografi baik itu berupa pengertian, struktur teks, dan ciri teks tersebut. Teks biografi sendiri adalah teks yang berisikan kisah suatu tokoh dalam mengarungi kehidupannya berupa kelebihan, masalah atau kekurangan yang ditulis oleh seseorang agar tokoh tersebut dijadikan teladan untuk orang lain. 2) Meningkatkan kemampuan analisis siswa dalam teks biografi. Kemampuan berpikir analisis merupakan suatu kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh siswa. Di mana hal ini bertujuan untuk mengukur kemampuan individu untuk mengenal sesuatu dengan mengidentifikasi antara bagian- bagian yang satu dengan faktor-faktor yang lainnya. 3) Meningkatkan

kemampuan siswa dalam menceritakan kembali peristiwa penting yang dialami tokoh sehingga selanjutnya dapat dijadikan sebagai teladan yang baik bagi pembaca. Simpulan pada Media Pop Up Analisis Teks Biografi Meneladani Kisah B. J. Habibie ini adalah bertujuan untuk meningkatkan kemampuan analisis siswa dengan memberikan contoh teks biografi secara langsung serta dapat menyebutkan hal-hal yang patut diteladani dari tokoh yang diceritakan.

Kata kunci : Teks Biografi, Kemampuan Analisis, Keteladanan.

A. Pendahuluan

Media dalam arti sempit berarti komponen bahan dan komponen alat dalam sistem pembelajaran. Dalam arti luas media berarti pemanfaatan secara maksimum semua komponen sistem dan sumber belajar di atas untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu. Menurut Hamidjojo yang dimaksud media ialah semua bentuk perantara yang dipakai orang penyebar ide, sehingga gagasan itu sampai kepada penerima. Sedangkan, McLuhan (1967) memberikan batasan yang intinya bahwa media sarana yang disebut saluran, karena pada hakekatnya media telah memperluas dan memperpanjang kemampuan manusia untuk merasakan, mendengar dan melihat. Penggunaan media sendiri biasanya digunakan untuk suatu tujuan salah satunya untuk mengukur dan meningkatkan wawasan atau pemahaman terkait suatu hal.

Dewasa ini, pembelajaran tanpa menggunakan media membuat siswa mudah bosan dan sulit menerima materi yang disampaikan. Digunakanya media pembelajaran dapat membantu mempermudah penyampaian materi. Seseorang akan dapat dengan cepat memahami hal yang sedang

disampaikan melalui perantara yang digunakan. Seperti dalam kegiatan meningkatkan kemampuan menganalisis tentu memerlukan stimulus (rangsangan) berupa contoh-contoh.

- 1 Kemampuan menganalisis sendiri menurut Suherman dan Sukjaya (1990) adalah kemampuan untuk merinci atau menguraikan suatu masalah (persoalan) menjadi bagian-bagian yang lebih kecil (komponen) serta mampu untuk memahami hubungan diantara bagian-bagian tersebut. Dari pernyataan ini maka dapat ditarik kesimpulan bahwa kemampuan analisis adalah kemampuan menguraikan masalah menjadi bagian-bagian yang lebih kecil.
- 2 Pemakaian ketiga indikator yang selaras tentu dapat menjadi perantara untuk meningkatkan kemampuan siswa. Media yang sesuai dengan suatu isi materi tentu membuat banyak siswa akan merasa nyaman dengan kegiatan pembelajaran yang berlangsung. Seperti halnya penggunaan media pop up book pada materi teks biografi dimana penggambaran situasi cerita dan desain yang menarik tentu akan menumbuhkan minat membaca siswa yang tinggi. Dengan tingginya minat tersebut, secara tidak langsung siswa akan mampu menginterpretasikan hal-hal yang terdapat dalam teks tersebut.

B. Pembahasan

Pada bagian pembahasan memuat 1) Hakikat Teks Biografi, 2) Hakikat Kemampuan Analisis, dan 3) Hakikat Keteladanan. Hal ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Hakikat Teks Biografi

Teks biografi adalah suatu bentuk teks yang berisi mengenai kisah atau cerita suatu tokoh dalam mengarungi kehidupannya, entah itu berupa kelebihan, masalah atau

kekurangan yang ditulis oleh seseorang agar tokoh tersebut bisa menjadi teladan untuk orang banyak.

Adapun ciri-ciri teks biografi sebagai berikut:

- a. Teks biografi harus memuat informasi berdasarkan fakta pada tokoh yang diceritakan dalam bentuk narasi
- b. Memuat sebuah fakta pengalaman hidup suatu tokoh dalam memecahkan masalah-masalah sampai pada akhirnya sukses, sehingga patut menjadi teladan
- c. Teks biografi memiliki struktur yang jelas

Teks biografi memiliki struktur teks ciri pembeda dari teks lainnya, adalah sebagai berikut:

a. Orientasi

Tahap ini adalah bagian pengenalan suatu tokoh, berisi gambaran awal tentang tokoh tersebut di dalam teks biografi.

b. Peristiwa dan Masalah

Tahap ini adalah bagian kejadian atau peristiwa yang dialami oleh tokoh. Berisi penjelasan suatu cerita baik itu berupa pemecahan masalah, proses berkarir, peristiwa menyenangkan, menegangkan, menyedihkan hingga mengesankan yang pernah dialami oleh tokoh hingga mengantarkannya meraih mimpi, cita-cita dan kesuksesan. Semua kejadian tersebut diurai disini.

c. Reorientasi

Tahap ini adalah bagian penutup. Berisi mengenai pandangan penulis kepada tokoh yang dikisahkan. Reorientasi ini bersifat opsional semata, jadi boleh ada maupun tidak ada.

Selain itu, adapun tujuan dari teks biografi adalah ini bisa menceritakan seputar kelebihan, kekurangan dan masalah

dalam kehidupan tokoh serta bertujuan untuk menceritakan kisah hidup seseorang yang bisa menjadi teladan orang banyak.

2. Hakikat Kemampuan Analisis

Kemampuan analitis adalah kemampuan siswa untuk menguraikan atau memisahkan suatu hal ke dalam bagian-bagiannya dan dapat mencari keterkaitan antara bagian-bagian tersebut. Menganalisis adalah kemampuan memisahkan materi (informasi) ke dalam bagian-bagiannya yang perlu, mencari hubungan antarbagian-bagiannya, mampu melihat (mengenal) komponen-komponennya, bagaimana komponen-komponen itu berhubungan dan terorganisasi membedakan fakta dari khayalan.

Dalam kemampuan analisis ini juga termasuk kemampuan menyelesaikan soal-soal yang tidak rutin, menemukan hubungan, membuktikan dan mengomentari bukti, dan merumuskan serta menunjukkan benarnya suatu generalisasi, tetapi baru dalam tahap analisis belum dapat menyusun.

Adapun aspek kemampuan, yaitu:

- a. Analisis bagian (unsur) seperti melakukan pemisalan fakta, unsur yang didefinisikan, argumen, aksioma (asumsi), dalil, hipotesis, dan kesimpulan;
- b. Analisis hubungan (relasi) seperti menghubungkan antara unsur-unsur dari suatu sistem (struktur) matematika;
- c. Analisis sistem seperti mampu mengenal unsur-unsur dan hubungannya dengan struktur yang terorganisirkan.

3. Hakikat Keteladanan

Keteladanan berasal dari kata dasar teladan yang berarti perbuatan atau barang dan sebagainya yang patut dan pantas ditiru atau dicontoh. Dalam Bahasa Arab keteladanan diungkapkan dengan suatu keadaan seseorang dihormati oleh orang lain yang meneladaninya.

Keteladan dapat diambil Ketika seseorang mengamati, membaca, atau mendengarkan cerita dari orang lain terkait suatu hal yang menurutnya memberikan dampak positif melalui Tindakan yang positif juga. Keteladanan memberikan dampak yang luar biasa bagi seseorang karena seseorang menjadi belajar dari apa yang telah dialami orang lain sehingga mampu untuk mengambil suatu Tindakan di saat dalam keadaan apapun.

Dalam pembuatan media pembelajaran berbasis pop-up book ini tentu dilengkapi dengan cara pembuatan beserta penggunaannya dengan tujuan memberikan informasi kepada orang lain terkait Langkah-langkah yang harus diambil Ketika harus membuat media yang sama

1. Cara membuat media Pop Up Analisis Teks Biografi Meneladani Kisah B. J. Habibie

Media Pop Up Analisis Teks Biografi Meneladani Kisah B. J. Habibie yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan analisis siswa dengan memberikan contoh teks biografi secara langsung serta dapat menyebutkan hal-hal yang patut diteladani dari tokoh yang diceritakan. Dibuat dengan mengikut langkah-langkah berikut :

- a. Menentukan materi yang dibahas yaitu Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas X SMA;
- b. Menentukan kompetensi inti dan kompetensi dasar yang akan digunakan;

- c. Menentukan konsep isi media pop up baik konsep Tulisan, ukuran kertas dan gambar 3D pop up;
- d. Menentukan desain layout dan grafis media pop up yang diinginkan;
- e. Menentukan aplikasi editor bisa menggunakan berbagai macam aplikasi editing baik itu Photoshop atau yang lainnya;
- f. Melakukan editing layout dan grafis sesuai dengan konsep perencanaan awal;
- g. Mendownload gambar 3D pop up dari internet sesuai dengan konsep perencanaan;
- h. Melakukan finishing editing dengan mengkaji ulang hasil editing;
- i. Mencetak hasil editing layout dan grafis dengan ukuran kertas A3 yang digunakan sisi kanan dan kirinya menjadi satu halaman;
- j. Mencetak gambar 3D dengan menggunakan kertas foto sesuai ukuran yang diinginkan;
- k. Membagi kertas hasil cetakan A3 menjadi dua bagian dan dilakukan berulang pada setiap kertas:
- l. Menggunting Cetakan gambar 3D sesuai ukuran;
- m. Menggabungkan gambar 3D ke dalam kertas cetak ukuran A3 dengan bantuan doubletipe sesuai konsep. Bisa menggunakan teknik berdiri di tengah atau gambar ditarik dengan cara memasukkan kertas pengait ke dalam kertas A3 dengan cara sedikit di cutter bagian tengah kertas (dilakukan sampai berulang sesuai konsep);
- n. Mengurutkan halaman kertas dan menempelkannya jadi satu dengan cover dan dengan bantuan doubletipe yang diberikan di sisi tengah cover setelah dibagi jadi dua;

- o. Melakukan fiishing dengan mengecek kerapian buku dan menguji coba membuka buku untuk melihat bahwa gambar 3D bisa berdiri ketika dibuka, setelah dirasa cukup maka media pop up analisis teks biografi meneladani kisah B. J. Habibie bisa dibunakan.

2. Petunjuk penggunaan media Pop Up Analisis Teks Biografi Meneladani Kisah B. J. Habibie

Petunjuk penggunaan media Media Pop Up Analisis Teks Biografi Meneladani Kisah B. J. Habibie yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan analisis siswa dengan memberikan contoh teks biografi secara langsung serta dapat menyebutkan hal-hal yang patut diteladani dari tokoh yang diceritakan dapat mengikuti langkah-langkah berikut:

- a. Menyiapkan media pop up sebelum kegiatan pembelajarn Bahasa Indonesia Mata Pelajaran Teks Biografi dimulai;
- b. Membuat konsep urutan penyampaian materi dari ceramah ke contoh secara langsung dengan media pop up;
- c. Kegiatan pembelajaran dilakukan dengan cara berkelompok;
- d. Guru membacakan media pop up analisis teks biografi meneladani kisah B.J. Habibie di kelas;
- e. Siswa diminta bisa berperan aktif dengan diberikan pertanyaan oleh guru tentang siapa tokoh yang sedang di bahas dan hal apa yang bisa diteladani dari tokoh tersebut;
- f. Siswa diminta menuliskan hasil diskusi dengan kelompoknya dalam sebuah kertas kemudian dikumpulkan kepada guru;
- g. Guru menguatkan kembali dengan mengajak siswa

bersama-sama mendiskusikan hal yang patut diteladani dari tokoh yang sudah disampaikan.

3. Kelebihan dan Kekurangan Media

Media Pop Up Analisis Teks Biografi Meneladani Kisah B. J. Habibie yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan analisis siswa dengan memberikan contoh teks biografi secara langsung serta dapat menyebutkan hal-hal yang patut diteladani dari tokoh yang diceritakan serta yang dibuat memiliki kelebihan dan kekurangan. Adapun kelebihan media Pop Up Analisis Teks Biografi Meneladani Kisah B. J. Habibie adalah sebagai berikut:

- a. Desain yang dibuat dengan menarik dapat memikat daya tarik siswa untuk ingin tahu dan meningkatkan daya imajinasi siswa;
- b. Siswa dapat secara langsung melihat dan merasakan konsep 3D yang disajikan;
- c. Guru bisa menjadikan buku tersebut sebagai pedoman konsep mengajar;
- d. Siswa dapat dengan cepat bisa menemukan hal-hal yang kurang dipahami dari bacaan materi yang disampaikan;
- e. Bisa menjadi investasi dokumentasi untuk pengembangan pembelajaran.

Adapun kekurangan media Pop Up Analisis Teks Biografi Meneladani Kisah B. J. Habibie adalah sebagai berikut :

- a. Menuntut guru untuk pandai menggunakan aplikasi editing;
- b. Halaman yang terlalu tebal membuat media sulit dibawa kemana-mana;
- c. Pembuatan yang lama membuat media dicetak

- dengan jumlah terbatas;
- d. Penggunaan media buku di era kecanggihan teknologi sangat kurang tepat;
 - e. Biaya pembuatan yang besar membuat penggunaan media pop up book ini perlu dipikirkan kembali.

C. Simpulan

Dari pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pop up dalam materi teks biografi dapat digunakan untuk membantu siswa dalam proses pembelajaran dan dapat menarik perhatian siswa. Selain itu dengan adanya penggunaan media pop up ini mempermudah guru dalam mengajar dan siswa juga mudah dalam menerima materi pembelajaran khususnya pada materi teks prosedur ini.

DAFTAR RUJUKAN

- McLuhan, M. (1967). *The Medium is the message: an inventory of effects*. New York: Bantam Books.
- Suherman, S. (1990). *Meningkatkan Kemampuan Analisis*. Jakarta.

Lampiran

AMALIAH MIRTA KHAYATUNNUFUS K.
Dilahirkan pada tanggal 2 Februari 2001 di Bojonegoro, Jawa Timur. Menyelesaikan pendidikannya pada SDN 1 Kasidipaten 1 Bojonegoro (2008-2013), SMPN 1 Bojonegoro (2014-2016) dan SMAN 4 Bojonegoro (2017-2019). Saat ini sedang melanjutkan pendidikan tingginya pada IKIP PGRI Bojonegoro dalam prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.

ANGGITA TULUS SHOLIKHATUL J.
Dilahirkan pada tanggal 9 Juli 2001 di Bojonegoro, Jawa Timur. Menyelesaikan pendidikannya pada MI Nurul Rohim Suwaloh Balen Bojonegoro (2008-2013), SMPN 2 Balen Bojonegoro (2014-2016) dan SMAN 1 Balen Bojonegoro (2017-2019). Saat ini sedang melanjutkan pendidikan tingginya pada IKIP PGRI Bojonegoro dalam prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.

RACHEL AULFIA JATI
Dilahirkan pada tanggal 11 Juni 1999 di Bojonegoro, Jawa Timur. Menyelesaikan pendidikannya pada SDN 1 Pinangun Bojonegoro (2006-2011), SMP-VPL Bontang, Kalimantan Timur (2012-2014), SMAN 3 Bontang Kalimantan Timur (2015-2017). Saat ini sedang melanjutkan pendidikan tingginya pada IKIP PGRI Bojonegoro dalam prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.

Analisis Teks Biografi

MENELADANI KISAH BJ HABIBIE

POP UP REMAJA

AMALIAH MIRTA KHAYATUNNUFUS K.
ANGGITA TULUS SHOLIKHATUL J.
RACHEL AULFIA JATI

MEDIA PEMBELAJARAN

Kelas : X SMA/MA/SMK/MAK
Materi : Teks Biografi
Kompetensi Inti : Keterampilan
Kompetensi Dasar : 4.14

JUDUL

Meneladani Kisah B.J. Habibie

Disusun untuk memenuhi tugas mata kuliah Media Pembelajaran pada semester ganjil tahun akademik 2021 / 2022

DISUSUN OLEH

AMALIAH MIRTA KHAYATUNNUFUS K.
19110002

ANGGITA TULUS SHOLIKHATUL J.
19110003

RACHEL AULFIA JATI
117110027

CHAPTER 2

Penggunaan Media Pop Up Book pada Pembelajaran Siswa

Penggunaan Media Pop Up Book pada Pembelajaran Siswa

Bahy Azzah Farraz Insyiroh¹

Canaka Dana Ajidarma²

Duwik Astutik³

^{1,2,3}Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP PGRI

Bojonegoro

Surel. farrazazzah@gmail.com

Surel. canakaaji@gmail.com

Surel. duwikastutik97@gmail.com

Abstrak: Chapter ini menjelaskan tentang media pop up book, di mana media pop up book merupakan sebuah alat peraga tiga dimensi yang dapat menstimulasi imajinasi anak serta menambah pengetahuan sehingga dapat mempermudah anak dalam mengetahui penggambaran bentuk benda, memperkaya perbendaharaan kata serta meningkatkan pemahaman anak (Hanifah 2014). Media pop up book sendiri digunakan untuk mempermudah pembelajaran dengan gambar dan memiliki kelebihan tersendiri, berbeda dengan buku bergambar yang fokus pada 2D dan pop up sendiri memiliki unsur 3D. Tujuan membuat pop up membuat siswa tertarik dan bersemangat untuk melakukan pembelajaran dan dengan serius mendengarkan guru di depan. Chapter ini berisi subbab 1) Pendahuluan, yang berisi tentang pembahasan topik yang disusun secara umum ke khusus. 2) Pembahasan, yang berisi tentang cara membuat media pop up book, petunjuk penggunaan media pop up book, kelebihan dan kekurangan media pop up book dan 3) Simpulan, yang berisi kesimpulan dari topik yang dibahas. Jadi kesimpulannya yaitu media pop

up book adalah sarana atau alat yang digunakan dalam proses belajar mengajar yang dapat meningkatkan pemahaman anak, dan terdapat langkah-langkah pembuatan serta petunjuk penggunaan dalam media pop up book, dan juga terdapat kekurangan dan kelebihan dalam media tersebut.

Kata kunci: Media, Pop Up Book, Pembelajaran

A. Pendahuluan

Belajar adalah suatu proses yang kompleks yang terjadi pada diri setiap orang sepanjang hidupnya. Proses belajar itu terjadi karena adanya interaksi antara seseorang dengan lingkungannya. Oleh karena itu, belajar dapat terjadi kapan saja dan di mana saja. Salah satu pertanda bahwa seseorang itu telah belajar adalah adanya perubahan tingkah laku pada diri orang itu yang mungkin disebabkan oleh terjadinya perubahan pada tingkat pengetahuan, keterampilan, atau sikapnya. Menurut Pane dan Dasopang (2017), belajar merupakan aktivitas yang dilakukan seseorang yang disadari atau disengaja. Dan perubahan yang terjadi di dalam diri anak didik setelah berakhirnya suatu aktivitas belajar, kecuali perubahan fisik (Johar dan Hanum 2106). Dan dalam kegiatan belajar ada prestasi belajar, di mana prestasi belajar merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan belajar, karena kegiatan belajar merupakan proses sedangkan prestasi belajar merupakan hasil dari proses belajar (Sunadi 2013).

Dalam proses belajar mengajar, kehadiran alat / media mempunyai arti yang cukup penting. Karena dalam kegiatan tersebut, ketidakjelasan bahan yang disampaikan dapat dibantu dengan menghadirkan media sebagai perantara. Namun, meskipun begitu pentingnya alat / media bagi

tercapainya tujuan pendidikan, masih banyak dijumpai lembaga-lembaga pendidikan yang kurang mementingkan suatu alat / media tersebut.

Media memiliki peran yang penting dalam proses pembelajaran. Media merupakan penghubung bagi peserta didik agar materi dapat dengan mudah dipahami. Menurut Ramli (2015), media memiliki beberapa pengertian secara luas dan sempit. Adapaun secara luas yang dimaksud dengan media adalah setiap orang, materi atau peristiwa yang memberikan kesempatan pada siswa untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan dan sikap. Adapun pengertian sempit adalah sarana nonpersonal (bukan manusia) yang digunakan oleh guru yang memegang peranan dalam proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan. Sedangkan menurut Karo-karo & Rohani (2018), media merupakan suatu alat atau sarana sebagai perantara untuk menyampaikan bahan pelajaran dari guru kepada anak didik. Media berfungsi secara efektif dalam konteks pembelajaran yang berlangsung tanpa menuntut kehadiran guru (Anshori 2018).

Untuk meningkatkan proses belajar mengajar di kelas, diperlukan sebuah media yang dapat menunjang pembelajaran, salah satunya yaitu media pop up book. Media pop up book adalah sebuah buku yang memiliki bagian yang dapat bergerak atau memiliki unsur tiga dimensi serta memberikan visualisasi yang menarik, mulai dari tampilan gambar yang dapat bergerak ketika halamannya dibuka. Menurut Hanifah (2014), media pop up book merupakan sebuah alat peraga tiga dimensi yang dapat menstimulasi imajinasi anak serta menambah pengetahuan sehingga dapat mempermudah anak dalam mengetahui penggambaran bentuk suatu benda, memperkaya perbendaharaan kata serta

meningkatkan pemahaman anak. Media pop up book juga dapat digunakan untuk memperjelas materi (Ningtiyas, dkk 2019). Dan mengembangkan kreativitas siswa (Nurlucyana 2020). Media pop up book memiliki kelebihan tersendiri dari media lainya diantaranya seperti menampilkan bentuk yang dibuat dengan melipat dan memiliki dimensi.

B. Pembahasan

Pop up book adalah sebuah buku yang memiliki bagian yang dapat bergerak atau memiliki unsur tiga dimensi serta memberikan visualisasi yang menarik, mulai dari tampilan gambar yang dapat bergerak ketika halamannya dibuka.

1. Cara membuat media pop up book

Media pop up book dibuat dengan mengikut langkah-langkah berikut :

- a. Siapkan alat-alat yang dibutuhkan seperti kertas, gunting, lem dan lainnya.
- b. Pilih KI / KD yang akan kita buat pop up book.
- c. Siapkan materi yang akan dibuat pop up book.
- d. Cetak gambar yang telah kita buat sebelumnya.
- e. Siapkan kertas karton atau kertas tebal untuk membuat halaman buku.
- f. Potong kertas sesuai keinginan kita. untuk awalan, potong seukuran setengah halaman A4.
- g. Lipat kertas menjadi dua.
- h. Gunting sepanjang 1 cm di punggung kertas (bagian lipatan). Sediakan jarak 0.5 cm kemudian gunting lagi.
- i. Buka lipatan kertas, kemudian tekan lipatan kertas yang digunting ke dalam hingga menonjol.
- j. Posisikan kertas secara melintang (*landscape*).
- k. Tempel gambar yang telah disiapkan di bagian ini.
- l. Tulis materi sesuai KI/KD yang dipilih di bagian

- bawah. Gambar.
- m. Lengkapi halaman dengan ilustrasi lain di sekitar gambar.
 - n. Satukan halaman-halaman menggunakan lem. Untuk memudahkan membuka pop up book, bagian lipatan buku tidak perlu dilem.
 - o. Tulis judul di sampul depan.

2. Petunjuk penggunaan media pop up book

Petunjuk penggunaan media pop up book dapat mengikuti langkah-langkah berikut:

- a. Buka pop up book tersebut.
- b. Berdirikan gambar yang sudah tertempel.
- c. Bacakan materi- materi yang sudah dituliskan di hiasan-hiasan dan sudah tertempel di atas kertas karton atau kertas tebal.
- d. Jelaskan materi tersebut dengan mengaitkan dengan gambar yang sudah ada.

3. Kelebihan dan kekurangan media

Media pop up book yang dibuat memiliki kelebihan dan kekurangan. Adapun kelebihan media pop up book adalah :

- a. Ilustrasi dalam cerita bergambar terlihat lebih menarik dan jelas.
- b. Memberikan kejutan-kejutan dalam setiap halamannya.
- c. Meningkatkan daya imajinasi anak dalam memahami isi dari buku tersebut
- d. Membantu anak memahami dan mengerti materi pembelajaran yang disampaikan guru.

Adapun kekurangan media pop up book adalah :

- a. Harga yang cukup mahal.
- b. Proses pembuatan rumit.
- c. Modal biaya besar.
- d. Memakan waktu lebih lama.

C. Simpulan

Belajar adalah suatu proses yang kompleks yang terjadi pada diri setiap orang sepanjang hidupnya. Proses belajar itu terjadi karena adanya interaksi antara seseorang dengan lingkungannya. Oleh karena itu, belajar dapat terjadi kapan saja dan di mana saja. Salah satu pertanda bahwa seseorang itu telah belajar adalah adanya perubahan tingkah laku pada diri orang itu yang mungkin disebabkan oleh terjadinya perubahan pada tingkat pengetahuan, keterampilan, atau sikapnya.

Dalam proses belajar mengajar, kehadiran alat / media mempunyai arti yang cukup penting. Karena dalam kegiatan tersebut, ketidakjelasan bahan yang disampaikan dapat dibantu dengan menghadirkan media sebagai perantara.

Media memiliki peran yang penting dalam proses pembelajaran. Media merupakan penghubung bagi peserta didik agar materi dapat dengan mudah dipahami.

Untuk meningkatkan proses belajar mengajar di kelas, diperlukan sebuah media yang dapat menunjang pembelajaran, salah satunya yaitu media pop up book. Media pop up book adalah sebuah buku yang memiliki bagian yang dapat bergerak atau memiliki unsur tiga dimensi serta memberikan visualisasi yang menarik, mulai dari tampilan gambar yang dapat bergerak ketika halamannya dibuka.

Berikut adalah langkah-langkah atau cara membuat media pop up book : Siapkan alat-alat yang dibutuhkan